

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini cukup pesat dan persaingan pun demikian ketatnya. Dengan demikian setiap perusahaan/organisasi dituntut untuk mampu bertahan hidup dalam persaingan yang ketat. Dalam situasi seperti ini, agar tetap hidup perusahaan harus mampu memenangkan persaingan, untuk itu diperlukan informasi yang baik. Informasi yang baik merupakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perusahaan yang cepat mendapat informasi dan menggunakannya secara efisien akan dapat memenangkan persaingan dan akan tetap hidup.

Dengan semakin banyaknya perusahaan/organisasi yang saling berebut pasar pada masa kini, maka persaingan adalah sesuatu yang tak dapat terelakkan lagi. Sistem informasi adalah sebuah alat yang sangat potensial untuk menciptakan keunggulan daya saing. Dengan memanfaatkan sistem informasi, diharapkan suatu perusahaan mampu menggali potensi dirinya dan memanfaatkan secara maksimal dalam rangka meraih keunggulan didalam persaingan.

Suatu sistem informasi yang tidak atau belum menggunakan komputer belumlah dapat disebut sistem informasi dalam pengertian masa kini (Davis & Olson dalam Eko Nugroho, 1987). Karena komputer merupakan salah

satu alat pokok terpenting pembentuk sistem informasi. Sistem informasi pada masa sekarang sudah tidak dapat lagi dipisahkan dari peranan telekomunikasi yang terintegrasi dalam sistem komputer yang membentuk suatu sistem jaringan komputer. Sistem informasi dengan pengertian seperti inilah yang diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam menciptakan keunggulan daya saing bagi perusahaan.

Manajer sebagai pengambil keputusan dalam suatu perusahaan sangat memerlukan informasi yang baik, untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan para manajer. Sistem itu dikenal sebagai sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen atau MIS (*management information system*) adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi akurat, tepat waktu, dan relevan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh para manajer. Konsep SIM adalah meniadakan pengembangan yang tidak efisien dan penggunaan komputer yang tidak efektif. Konsep SIM sangat penting untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Perkembangan SIM sejalan dengan perkembangan teknologi, dan berfungsi membantu pihak manajemen dalam mengatur dan mengelola organisasi/perusahaan. Untuk itulah SIM sekarang banyak digunakan tidak hanya di perusahaan-perusahaan besar namun juga pada semua jenis organisasi termasuk salah satunya perguruan tinggi atau universitas.

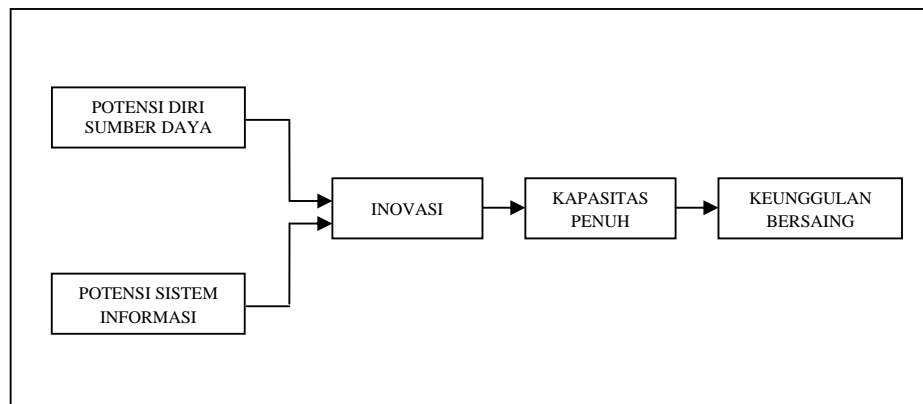
Dalam melaksanakan misi dan fungsi pokoknya, perguruan tinggi dalam berbagai bentuknya (universitas, institut, sekolah tinggi dan

politeknik), memerlukan *resources* baik yang sifatnya *tangible* maupun *intangible* yang juga diperlukan oleh perguruan tinggi lain. Demikian pula dalam memasarkan programnya kepada umum, perguruan tinggi berlomba untuk menawarkan yang terbaik yang dapat diterima oleh umum. Lulusan yang dihasilkan, produk ilmu pengetahuan yang diciptakan dan berbagai hal lainnya yang merupakan produk yang diperlukan dan ditawarkan kepada umum, perguruan tinggi harus berkompetisi dengan rekan perguruan tinggi lainnya. Dalam upaya untuk memperoleh *revenue* yang lebih besar, setiap perguruan tinggi juga harus bersaing untuk memperoleh dana sebanyak mungkin.

Persaingan dalam memperoleh dana adalah salah satu bentuk klasik kompetisi. Kesimpulannya, perguruan tinggi sulit melepaskan diri untuk tidak berkompetisi selama perjalanan hidupnya. Untuk dapat *survive*, perguruan tinggi harus memiliki *management instrument* yang dapat dipergunakan untuk berkompetisi, tidak hanya untuk survival tapi juga untuk memenangkan kompetisi tersebut. *Management tools* ini disebut Strategi.

Sistem informasi akan membuka pintu bagi manajemen untuk berinovasi yang seluas-luasnya dalam menciptakan berbagai macam strategi untuk membangun keunggulan daya saing perusahaan. Inovasi dalam kaitannya dengan manajemen perusahaan, oleh Clemons dan Row (1991) didefinisikan sebagai "usaha untuk menciptakan nilai ekonomis dengan cara mengurangi biaya untuk memproduksi barang/jasa dan meningkatkan kualitas barang/jasa, atau menciptakan barang/jasa yang diketahui

mempunyai pasar”. Sedangkan keunggulan daya saing oleh Porter (1985) didefinisikan sebagai ”kemampuan untuk memperoleh hasil investasi diatas rata-rata industri secara tetap”. Keunggulan daya saing inilah yang harus dimenangkan oleh para manajemen melalui inovasi-inovasinya, dan inovasi-inovasi inilah yang dengan bantuan sistem informasi dapat ditingkatkan. Dengan bantuan sistem informasi akan mampu mengelola sumberdayanya secara penuh dengan efektif dan efisien. Dengan cara demikian diharapkan perusahaan akan mampu memperoleh keunggulan didalam persaingan. (Lihat Gambar 1.1.).



**GAMBAR 1.1.**  
Peranan Sistem Informasi dalam Persaingan

Membangun perguruan tinggi pada era globalisasi ini dihadapkan pada dinamika lingkungan eksternal perguruan tinggi yang sangat dipengaruhi oleh ekonomi pasar. Sebaiknya peran dan posisi perguruan tinggi juga mempengaruhi dinamika pasar terutama dalam kaitannya dengan pengembangan SDM dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Lingkungan eksternal perguruan tinggi ini adalah lingkungan *strategic* dimana kompetisi

terus menerus terjadi dan tidak dapat berhenti atau dihentikan. Untuk memenangkan kompetisi ini, peran *strategic* adalah mutlak, karena strategi dapat menciptakan berbagai alternatif yang dapat ditempuh untuk keberhasilan perguruan tinggi dalam kompetisi tersebut. Dalam perkembangan selanjutnya terutama dalam era globalisasi strategi merupakan *management instrument* yang ampuh dan tidak dapat dihindari, tidak hanya untuk survival dan memenangkan persaingan tapi juga untuk tumbuh dan berkembang.

Peneliti mencoba melakukan penelitian pada universitas untuk menganalisis seberapa jauh strategi yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam memenangkan persaingan dengan menerapkan konsep sistem informasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi dalam bersaing. Di usianya yang telah memasuki ke-20 tahun ini, berkat rahmad dan hidayah Allah SWT, kerjasama seluruh civitas akademika dan tentu saja berkat do'a serta kepercayaan masyarakat luas, UMY dapat berkembang dan mensejajarkan dirinya dalam kancah dunia perguruan tinggi Indonesia, maupun dalam lingkup yang lebih luas lagi.

Sejak awal berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), telah mengarahkan diri pada satu tujuan akhirnya yaitu menjadi universitas masa depan dengan memadukan kualitas iman, ilmu dan pengetahuan yang dilandasi ketakwaan terhadap Allah SWT. Dengan posisi

ini, maka UMY akan menjadi universitas yang mampu berperan sebagai Pusat Ilmu dan Teknologi dengan program penelitian dan pengembangan yang unggul. Untuk mewujudkan tujuan akhir tersebut, peran teknologi informasi menjadi sedemikian penting. Pada saat ini hampir seluruh kampus UMY telah dihubungkan dengan sistem jaringan komputer untuk mempermudah akses bagi civitas akademiknya. Perangkat lunak yang dimiliki UMY saat ini bersifat integratif yang memuat sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian dan perpustakaan. disamping itu, salah satu keunggulan yang dimiliki UMY dalam proses belajar mengajar jarak jauh yang lebih efektif dan efisien dikenal dengan *e-Learning*.

Perkembangan pesat di bidang teknologi khususnya teknologi komunikasi dan elektronika telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktek bisnis dan ilmu pengetahuan. Konsep-konsep bisnis pun sudah mulai terasa usang dan karenanya diperlukan re-orientasi terhadap konsep bisnis yang dapat diterapkan guna keunggulan bersaing perusahaan. Salah satu konsep yang diperkenalkan adalah *E-Learning* (Rosenberg, 2001).

Sistem *e-Learning* adalah suatu solusi yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dunia pendidikan saat ini. Keberadaan *e-Learning* dengan dukungan teknologi informasi membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Dewasa ini industri *e-Learning* sedang mengalami krisis, yang berakibat ke kegagalan penerapan *e-Learning* di berbagai sektor di dunia. Kegagalan terutama disebabkan karena pengguna yang sangat

sedikit dan tidak termotivasi untuk menyelesaikan materi *e-Learning* sampai akhir. Dengan adanya sistem ini proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja dimana secara terpusat pengajar memberikan pelajaran secara searah, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar. Mereka bisa terus berkomunikasi sesamanya kapan dan dimana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara *online*. Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh siswa, akan tetapi juga akan turut membantu meringankan beban pengajar dalam proses belajar-mengajar, karena dalam sistem ini beberapa fungsi pengajar dapat diambil alih dalam suatu program komputer yang dikenal dengan istilah *agent*. Disamping itu, hasil dari proses dan hasil dari belajar-mengajar bisa disimpan datanya di dalam bentuk *database*, yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali proses belajar-mengajar yang lalu sebagai rujukan, sehingga bisa dihasilkan sajian materi pelajaran yang lebih baik lagi.

Peneliti mengambil judul **“PERAN SISTEM INFORMASI *E-LEARNING* DALAM MENCIPTAKAN KEUNGGULAN DAYA SAING PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”** untuk menganalisis sejauh mana produk sistem informasi yang digunakan UMY khususnya *e-Learning* mampu menjadi alat persaingan bagi UMY.

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Dukungan infrastruktur jaringan komputer di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sangat memicu untuk dikembangkannya fasilitas-fasilitas layanan kepada mahasiswa. Selain itu, sistem informasi juga termasuk salah satu faktor pendukung dalam menciptakan keunggulan daya saing.

Salah satu alternatif adalah dikembangkannya sistem *e-Learning* yang bisa memberi banyak waktu dan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa berdiskusi dengan dosen maupun mahasiswa, kapanpun dan dimanapun. Meski demikian, masih ada beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi khususnya dalam bidang *e-Learning*. Permasalahan tersebut adalah belum terciptanya kultur sehingga kebiasaan untuk menjadikan informasi sebagai kebutuhan pokok belum disadari. Hal ini diperkuat oleh argumen yang diberikan Compeau & Higgins (1995) bahwa keberhasilan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada manusia dan bukan pada teknologi informasinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut staf pengajar/dosen?



2. Bagaimana peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut mahasiswa?
3. Bagaimana peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut masyarakat umum?
4. Bagaimana peran sistem informasi dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut staf pengajar/dosen.
2. Untuk menganalisis peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut mahasiswa.
3. Untuk menganalisis peran sistem informasi *e-Learning* dalam menciptakan keunggulan daya saing pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menurut masyarakat umum.
4. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam memenangkan persaingan dengan menerapkan konsep sistem informasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai peran sistem informasi khususnya *e-Learning* dalam menciptakan daya saing bagi UMY.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja peran sistem informasi *e-Learning* guna menciptakan keunggulan daya saing yang optimal.

3. Bagi Pihak luar

Dapat memberikan pemahaman bahwa UMY memiliki sistem informasi *e-Learning* yang dapat di akses dengan mudah oleh pihak luar dan merupakan keunggulan bagi UMY.

4. Bagi Peneliti Lain

Digunakan sebagai pembandingan dalam mendalami permasalahan yang sama atau dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut.